PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN AKTIVA DAN HUTANG MODAL TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus pada perusahaan Pertambangan subsektor Batubara periode 2008-2012)

THE INFLUENCE RETURN ON ASSETS (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON STOCK RETURN
(Case Studies On The Company's Coal Mining Subsector Period 2008-2012)

Widiani

Fakultas Ekonomi

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACK

This study examines the effect of return on assets and debt to equity ratio on stock returns a measure of wealth creation for investors. ROA and DER is the traditional method yhat is widely used in current measurement.

This study uses multiple regression analysis to examine the effect of the measurement methods on stock returns. To compare the ability of the methods in this study explain stock return using the t test statistic.

Hypotesis testing is done with the t test dan f test using a significance level of 5%. Data used in this study is the annual report stock return data and financial data from the company's coal mining in indonesia stock exchange period 2008-2012. Financial data in the data got from the annual financial statements of the reference center indonesian capital market exchanges. The results of this study showed variable ROA partially significant effect on stock returns. Moreover DER also partially effect stock returns.

Keyword :Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and stock return.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Return on Total Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham sebagai alat pengukuran penciptaan kekayaan bagi investor. ROA dan DER adalah metode tradisional yang banyak digunakan dalam pengukuran saat ini.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengkaji pengaruh metode-metode pengukuran tersebut pada pengembalian saham. Untuk membandingkan kemampuan dari metode-metode dalam menjelaskan pengembalian saham, penelitian ini menggunakan metode Uji t statistik.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data return saham tahunan dan data keuangan dari perusahaan-perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2008 hingga 2012. Data keuangan perusahaan didapatkan dari data laporan keuangan tahunan dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu, DER juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci :*Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return saham.*

I. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (capital market), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai pihak yang memerlukan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return), Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyeknya (Eduardus,2010:61). Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas (Eduardus, 2010:61).

Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries), fungsi ini menunjukan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dalam menunjang perekonomian

karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Di samping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatf investasi yang memberikan return yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan return yang relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut (Eduardus, 2010:26).

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan capital gain, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli dan deviden tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah daripada harga beli saham, maka investor akan menderita kerugian disebut capital loss (Muhammad Samsul, 2010:160).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return). Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keutungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Di sisi lain, return pun memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda, 2005).

Return On Asset (ROA) merupakan indikator yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan suatu investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. ROA yang semakin meningkatkan maka akan meningkatkan return saham Eduardus (2010:386).

Konsep selanjutnya yang dapat digunakan oleh para investor sebagai acuan dalam berinvestasi adalah Rasio *Leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. (Susilowati, 2011)

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Assets (ROA)

Return On Asset dipakai untuk mengevalulasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, *Return On Asset* kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit – unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional. (Henry Simamora, 2000:530).

Menurut L.Thian Hin (2008:69) menjelaskan bahwa "rasio ini menunjukkan seberapa besar *asset* perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba". Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Brigham dan Houston (2010:140)

Rasio leverage (Debt to Equity Ratio) merupakan "rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*)."

Menurut Suad Husnan (2004:70) menjelaskan bahwa "*debt to equity ratio* menunjukan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri."

Jadi dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Return saham

Return saham menurut Eduardus Tandelilin (2010:102) adalah :

"Salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya".

Menurut Jogiyanto (2010:205) definisi return adalah sebagai berikut :

“return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang”.

Menurut Mohamad Samsul (2009: 291) :

“Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Dimana jika untung disebut dengan *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, Disamping *capital gain*, investor juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya”.

III. METODE PENELITIAN

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009:2) adalah sebagai berikut:

> “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2009:35) adalah sebagai berikut:

> “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih

(variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2009:13) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Retun on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah data sekunder.

Definisi Data Sekunder menurut Burhan Bungin (2009: 122) adalah sebagai berikut:

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan".

Menggunakan data sekunder karena data tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama melainkan dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana merupakan rangkaian dokumentasi pada periode lima tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel. Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purpossive sampling* sebagai berikut:

"Purpossive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca tahunan yang terdiri dari 6 perusahaan yang termasuk perusahaan batubara dari tahun 2008-2012 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Data emiten berupa laporan keuangan perusahaan batubara selama periode lima tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, telah dipublikasikan dan lengkap dengan deskripsi kinerja perusahaan.

2) Data yang diambil dari tahun 2008-2012 (lima tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

3) Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2008-2012 yang dijadikan sampel karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *return on asset* bergerak sejalan dengan return saham. Jadi semakin besar atau meningkat, maka pertumbuhan return saham akan semakin besar atau meningkat. Karena berdasarkan peneltian ROA mempengaruhi dengan bergerak sejalan dengan *Return* saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* searah dengan return saham. Jadi semakin besar atau meningkat, maka pertumbuhan return saham akan semakin kecil atau berkurang.

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh, diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki hubungan yang sedang dengan arah negatif dengan return saham. Nilai korelasi yang bertanda negatif menandakan bahwa semakin besar tingkat *debt to equity ratio* maka semakin kecil pula return saham yang ada pada perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2003:109) yang mengatakan bahwa semakin kecil tingkat DER maka kinerja akan semakin baik dan akan menyebabkan return yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Hasil korelasi simultan terlihat bahwa pengaruh *return on asset* dan *debt to equity ratio* termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 43,82%. Dengan kata lain hubungan simultan ROA dan DER terhadap return saham termasuk dalam kategori yang sedang. 43,82% merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan ROA dan DER terhadap return saham. Sedangkan persentase sisanya sebesar 56,18% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *earning per share, price earning ratio* dan rasio keuangan yang lainnya.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis uji F diketahui bahwa secara simultan *return on asset* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang lemah dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta arah pengaruhnya

sejalan dengan teori, yaitu apabila ROA meningkat maka pergerakan return saham akan meningkat.

2. Secara parsial *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut mengindikasikan apabila DER mengalami peningkatan maka hal tersebut akan menurunkan return saham.
3. Secara simultan *Return on asset* dan *Debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut dapat digenerelasisakan/diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham & Houston. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Erlangga.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta

Hin, L. Thian. 2008. *Panduan berinvestasi saham edisi terkini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Husnan, S. 2004. *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 2, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta.

Muhammad Samsul. 2009. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Muhammad Samsul. 2010. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi.* Kanisius: Yogyakarta.

Yeye Susilowati dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan*. Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.3 No.1 ISSN 1979-4878.